

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden di Wilayah Kerja Purwokerto Barat berjenis kelamin dengan mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 84 orang (87,5%), sedangkan laki-laki sebanyak 12 orang (12,5%), responden yang tidak bekerja 51 orang (53,1%) sedangkan yang bekerja ada 45 orang (46,9%). Untuk tingkat pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan tinggi sebanyak 63 orang (65,6%), sementara responden dengan pendidikan rendah sebanyak 33 orang (34,4%).
2. Ada hubungan antara pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, dan kemudahan informasi terhadap pemanfaatan pelayanan Program Gasing Putar.
3. Ada pengaruh antara pekerjaan dan kemudahan informasi terhadap pemanfaatan pelayanan Program Gasing Putar.
4. Variabel yang paling berpengaruh yaitu kemudahan informasi yang artinya responden yang dapat mengakses informasi dengan mudah memiliki peluang memanfaatkan skrining program gasing putar sebanyak 45, 364 kali dibandingkan daripada responden yang sulit mengakses informasi.

B. Saran

1. Saran bagi Puskesmas Purwokerto Barat

Data menunjukkan belum adanya sumber informasi yang cukup mengenai layanan skrining Program Gasing Putar seperti rendahnya sumber informasi berupa poster, brosur, atau media digital yang di berikan Puskesmas Purwokerto Barat dan juga masih terdapat responden merasa kesulitan mendapatkan informasi, yang diperburuk oleh rendahnya tingkat sosialisasi, dan minimnya penggunaan media digital seperti WhatsApp. Kondisi ini mengindikasikan bahwa strategi komunikasi yang ada belum optimal dalam menjangkau masyarakat.

Oleh karena itu, disarankan agar puskesmas memperluas saluran informasi dengan menyediakan materi edukasi dalam berbagai bentuk, termasuk poster, leaflet, dan digital, memperkuat keterlibatan kader

kesehatan dalam menyampaikan informasi mengenai Program Gasing Putar kepada masyarakat secara langsung, dan juga memperkuat informasi melalui media sosial terutama whatsapp yang mampu menjadi media yang dapat menyampaikan komunikasi yang efektif khususnya pada isi pesan objektif dan akurat. Dengan strategi ini, diharapkan kesenjangan informasi dapat diatasi dan tingkat pemanfaatan layanan skrining meningkat secara signifikan.

Selain itu, puskesmas dapat menawarkan inovasi dalam sistem layanan, seperti penambahan jam layanan di akhir pekan atau sore hari setelah jam kerja, sehingga dapat mengakomodasi masyarakat yang bekerja. Diharapkan dengan alternatif tersebut dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program ini.

2. Saran bagi Universitas Jenderal Soedirman

Saran bagi Universitas Jenderal Soedirman adalah agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan publikasi ilmiah yang mendukung kebutuhan penelitian lebih lanjut.

3. Saran Bagi Masyarakat

Saran bagi masyarakat adalah untuk dapat lebih bersedia dalam berbagi informasi dan berpartisipasi aktif dalam proses pengumpulan data, sehingga hasil penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi demi kebaikan bersama. Masyarakat juga perlu aktif mencari informasi dan edukasi pencegahan PTM serta memanfaatkan skrining PTM yang ada untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

4. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar mempertimbangkan penggunaan pendekatan atau metode baru yang dapat memberikan perspektif lebih mendalam terkait isu yang akan diteliti. Selain itu, penelitian juga dapat diperluas dengan menambahkan variabel-variabel yang relevan dengan topik yang dibahas. Penambahan variabel ini dapat menjadi landasan yang lebih kokoh dalam merancang program dan kebijakan yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan terkait isu tersebut.